

Belajar
Bersama
Mentor
2016



Pengantar

Setiap anak memiliki impian tentang masa depan yang cemerlang. Hari ini mereka belajar untuk meraih masa depan yang mereka cita-citakan, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk bangsanya. Mereka belajar tidak terbatas di ruang kelas. Alam terkembang jadi guru. Di luar sekolah anak dapat belajar dari keteladanan orang dewasa dan dari lingkungannya.

Belajar Bersama Mentor (BBM) 2016 merupakan salah satu wujud dari gagasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Anies Baswedan, Ph.D., untuk memfasilitasi para siswa Sekolah Menengah mewujudkan impiannya melalui interaksi dan pengalaman belajar langsung bersama para tokoh yang sukses di bidangnya. Kegiatan BBM 2016 merupakan salah satu tindak lanjut dari pelatihan kepemimpinan nasional yaitu Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) 2015 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan BBM 2016 diikuti oleh 21 (dua puluh satu) siswa yang terpilih dari hasil seleksi KKP dan berasal dari seluruh belahan Nusantara.

Kegiatan BBM 2016 diawali dengan pembekalan dari Tim Fasilitator tentang pengembangan diri, kepemimpinan, pemahaman lintas budaya dan interaksi antar peserta. Setelah itu peserta akan belajar langsung dari para Mentor yang tak lain merupakan tokoh-tokoh muda Indonesia dan sukses berkarir di bidangnya. Selama tiga hari peserta akan mengikuti keseharian Mentor, tinggal bersamanya, dan belajar memaknai spirit hidup, kepemimpinan, kreativitas, integritas, dan ketekunan yang telah mengantarkan para tokoh menuju tangga kesuksesan.

Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) menghaturkan terima kasih kepada para Mentor yang di sela-sela kesibukannya berkenan dengan ikhlas meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada peserta BBM. Kami juga berterima kasih kepada orangtua, guru, kepala sekolah, dan Dinas Pendidikan setempat yang telah memberi izin dan mendukung keberangkatan para peserta. Semoga pengalaman yang diperoleh peserta memberi dampak positif bagi pengembangan diri siswa dan bagi sekolah setempat. Akhirnya, kepada Fasilitator dan Tim BBM 2016 kami menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kesungguhannya mempersiapkan kegiatan ini. Semoga tahun mendatang penyelenggaraan kegiatan BBM akan semakin baik dan melibatkan lebih banyak mentor dan peserta.

Mimpi harus diraih.

Jakarta, 27 April 2016

Kepala Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan
Ilza Mayuni

Sekilas Program Belajar Bersama Mentor

Belajar Bersama Mentor (BBM) adalah program belajar yang memberikan kesempatan bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk belajar dan berinteraksi secara langsung dengan para mentor yang telah sukses berkarya di bidangnya. Program ini juga merupakan program lanjutan dari kegiatan pelatihan kepemimpinan nasional, yaitu Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) yang diselenggarakan pertama kali pada 2015.

Siswa SMA dan SMK yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia diajak untuk meluangkan waktu selama kurang lebih satu minggu untuk tinggal, berinteraksi, dan belajar secara langsung dengan para mentor di Jakarta. Melalui program ini, diharapkan peserta bisa mendapatkan inspirasi, pembelajaran, dan mengetahui proses secara langsung bagaimana mentor menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Siswa

Program Belajar Bersama Mentor (BBM) diikuti oleh siswa-siswi yang menempuh pendidikan di jenjang SMA dan SMK. Jenjang SMA dan SMK menjadi target kegiatan ini karena dinilai lebih dewasa dan dekat dengan dunia kerja dibandingkan dengan jenjang di bawahnya. Peserta BBM adalah peserta terpilih dari program Kawah Kepemimpinan Pelajar (KKP) Nasional yang telah diselenggarakan sebelumnya.

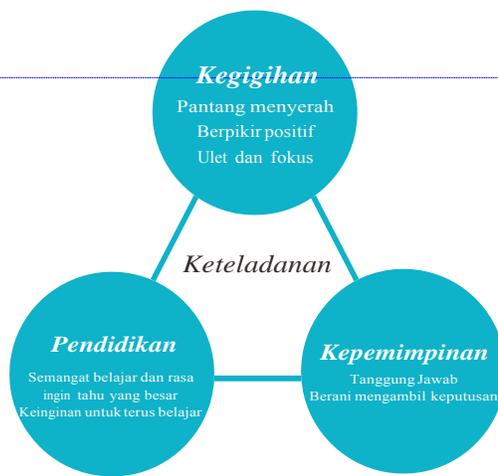
Sasaran Mentor

Mentor adalah para tokoh/pemimpin yang berkarya dan sukses di bidangnya masing-masing. Mentor bukan seseorang yang ditunjuk untuk dilibatkan, akan tetapi mereka yang berkenan untuk terlibat dan bersedia untuk menjadi mentor bagi para siswa yang menjadi peserta. Adapun kewajiban mentor meliputi :



1. Meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan peserta.
2. Bersedia rumahnya menjadi tempat tinggal bagi peserta selama program.
3. Melibatkan peserta dalam kegiatan yang produktif dan membangun, di rumah maupun di kantor selama 3 hari kegiatan.
4. Berbagi cerita, ide, dan pengalaman bersama dengan peserta.
5. Terlibat sepenuhnya dalam program sesuai dengan waktu yang ditentukan.
6. Mengikuti orientasi dan refleksi
7. Membantu membuka jejaring untuk peserta program di masa depan.

Nilai dan Perilaku Utama



Belajar Bersama Mentor (BBM) memiliki 3 nilai utama, yaitu Kegigihan, Pendidikan, dan Kepemimpinan. Ketiga nilai ini disatukan dalam satu payung

besar, yaitu Keteladanan. Harapannya, para peserta yang merupakan siswa SMA dan SMK akan bisa belajar 3 nilai tersebut dengan cara meneladaninya secara langsung dari para mentor.

Manfaat Program

Pihak yang terlibat	Manfaat
Mentor	<ol style="list-style-type: none">1. Menyalurkan tanggung jawab sosial dan pribadi kepada dunia pendidikan Indonesia.2. Berinteraksi, memberikan dampak dan inspirasi secara langsung pada pemimpin muda dari berbagai daerah di Indonesia.3. Berkesempatan mengenal budaya dan jejaring baru melalui siswa/i yang tinggal bersama mentor.
Siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Mendapatkan inspirasi dan pembelajaran langsung dari para tokoh/pemimpin di level Nasional.2. Mendapatkan pembekalan tambahan untuk menjalankan peran mereka sebagai pemimpin di daerah masing-masing.
Kemdikbud	Program ini sejalan dengan pendekatan Kemdikbud mengenai "Pelibatan Publik" dimana semua unsur (swasta dan pemerintah) dapat terlibat dalam pendidikan.
Semua Pihak	Terbentuknya jejaring ekosistem pendidikan yang positif

Kegiatan utama

Orientasi

Orientasi bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait program dan penyiapan peserta sebelum mengikuti program.

Berbagi Cerita

Mentor menceritakan tentang pengalamannya dalam mencapai posisi mereka saat ini, termasuk tantangan yang pernah dihadapi oleh mentor sebelum meraih kesuksesan.

Kegiatan Bersama Mentor

Mentor menjalani aktivitas produktifnya sehari-hari dan peserta akan terlibat dalam kegiatan tersebut

Hari Keluarga

Peserta mengisi waktu bersama dengan keluarga mentor di “Hari Keluarga”

Refleksi

Proses penajaman hasil pembelajaran program dan perencanaan tindak lanjut bersama.



Profil siswa

Adrian Nethanyahu Rumbiak

(Kelas X, SMA Negeri 2 Kota Sorong, Papua Barat)

Ryan, remaja asal Sorong yang lahir pada 26 November ini merupakan siswa yang aktif di kegiatan pecinta alam di sekolahnya. Pernah menjabat sebagai ketua OSIS, Ryan mengaku banyak belajar bagaimana menjadi seorang pemimpin. Di bidang akademik, Ryan juga pernah mengikuti lomba bahasa Inggris dan cerdas cermat mewakili sekolahnya. Ryan yang selalu meneladani sosok sang ibu ini berharap agar bisa menjadi orang yang selalu bermanfaat untuk orang-orang di sekitarnya.



Afrian Harmita

(Kelas XII, SMAN 1 Pundong, Bantul, DI Yogyakarta)

Afrian ingin sekali menjadi dosen saat dewasa kelak. Di sekolah, Afrian mengemban tanggung jawab sebagai ketua OSIS. Ia juga menyukai kegiatan seni. Ia aktif mengikuti kegiatan seni hadrah dan karawitan. Afrian mengaku, ia banyak terinspirasi dari sosok Joko Widodo, Anies Baswedan, dan kepala sekolahnya. Afrian juga kerap mengikuti berbagai lomba mewakili sekolahnya. Ia pernah menjuarai lomba peragaan busana muslim tingkat kabupaten (juara 3), lomba Kartini-Kartono tingkat kabupaten (juara 2), dan lomba pengenalan busana tingkat Provinsi DI Yogyakarta (juara 2). Afrian selalu berharap, semua karya dan kerja keras yang ia lakukan dalam hidupnya, bisa bermanfaat buat orang lain.



Ahmad Fauzi

(Kelas XI IPA, SMAN 2 Sumatera Barat)

Biasa dipanggil Fauzi, siswa asal Sumatera Barat ini lahir pada 24 Juni 1999. Di sekolahnya, Fauzi aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler terutama olahraga. Wushu, futsal, dan basket adalah pilihan Fauzi untuk meyalurkan kegemarannya pada bidang olahraga. Seolah tak kenal lelah,

Fauzi juga aktif di kegiatan organisasi seperti OSIS dan pramuka. Ia pernah menjabat sebagai Sekretaris 1 OSIS (2014-2015), Ketua OSIS (2015-2016), dan ketua pramuka. Di sekolahnya, Fauzi juga dikenal sebagai anak yang memiliki segudang prestasi membanggakan. Ia pernah meraih juara 1 Bidang Kepedulian dalam KKP, juara 3 Danton terbaik tingkat provinsi, juara 3 baris-berbaris tingkat provinsi, juara 1 baris-berbaris tingkat kabupaten, dan menjadi finalis Uda/Uni Sumatera Barat. Impian Fauzi untuk masa depannya, ia ingin menjadi CEO sebuah perusahaan.



Ahmad Syukri

(Kelas XI, Jurusan Pemasaran, SMKN 2 Koba, Bangka Belitung)

Banyak teman yang memanggilnya Aci atau Aceng. Lahir di Pangkal Pinang, 27 Juli 1999. Syukri bercita-cita menjadi pengusaha dan fotografer. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, Syukri aktif di pramuka, palang merah remaja, karya ilmiah remaja, dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Syukri juga aktif dalam berorganisasi di sekolahnya. Ia pernah menjabat sebagai ketua UKS SMKN 2 Koba pada 2014-2015. Saat ini, ia mengemban amanah sebagai Ketua OSIS di sekolahnya (2015 – 2016). Terkait prestasi, Syukri kerap meraih prestasi baik di level sekolah maupun daerah. Ia pernah menjuarai lomba karya ilmiah cagar budaya di Jambi tahun 2015, juara 3 bussiness plan di UBB tahun 2015, dan juara 2 lomba lingkungan hidup Dinas BLH Bangka Tengah tahun 2015.



Amrina Risda

(Kelas XI Jurusan Farmasi, SMKN 1 Murung Pudak, Kalimantan Selatan)

Remaja putri yang kerap disapa A'am ini lahir di Tabalong, Kalimantan Selatan, pada 19 Agustus 1998. Sebagai siswa, A'am kerap aktif di kegiatan sekolahnya. Pramuka, paskibra, English Club, tari, dan paduan suara, merupakan sekumpulan kegiatan ekstrakurikuler dimana A'am terlibat aktif di dalamnya. Selain itu, A'am juga merupakan Ketua OSIS pada periode 2015-2016. Berbicara tentang prestasi, A'am selalu masuk dalam 3 besar juara umum selama 2 tahun berturut-turut di sekolahnya. A'am juga pernah mewakili sekolah untuk menjadi paskibra Kabupaten Tabalong. Kedepan, A'am bercita-cita ingin menjadi apoteker yang handal dan bisa memberi banyak kemanfaatan bagi orang-orang sekitar dan lingkungannya. Bagi A'am, hal yang membuatnya bahagia adalah ketika ia berhasil membuat orang lain bahagia.



Audry Maura

(Kelas XI IPA, SMAS Taruna Bumi Khatulistiwa Kubu Raya, Kalimantan Barat)

Audry Maura lahir di Sambas, 5 April 1999. Audry, begitu biasa ia disapa. Audry memiliki segudang prestasi yang membanggakan sekolahnya. Ia kerap meraih juara catur dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional di level kabupaten. Tak hanya catur, ia juga menjuarai beberapa kali lomba bercerita, pidato, melukis, dan cerdas cermat di ajang olimpiade yang sama. Audry dikenal sebagai siswa yang aktif terlibat di berbagai organisasi di sekolahnya. Saat ini, Audry menjabat sebagai OSIS 2, Wakil Komandan Polisi Taruna, dan Ketua Hambalan Putri SMA Taruna. Audry mengaku, ia ingin suatu hari menjadi Menteri Pendidikan mengikuti jejak tokoh idolanya, Anies Baswedan. Audry selalu yakin bahwa ketika ada semangat untuk memulai sesuatu usaha, maka disitulah ada keberanian untuk melakukan.



Fadila Ariska

(Kelas XI SMKN 2 Manokwari, Papua Barat)

Siswi yang sekarang duduk di kelas XI SMKN 2 Manokwari ini aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolahnya. Dila yang lahir pada 12 Maret 1999 ini juga aktif dalam kegiatan OSIS dengan menjadi Sekretaris (2015-2016). Bercita-cita menjadi arsitek, Dila selalu yakin bahwa setiap langkah selalu memberi tujuan dan manfaat buat dirinya. Dila juga pernah mewakili sekolahnya mengikuti lomba pidato dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional.



Fatmawati

(Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran, SMKN 1 Kota Sorong, Papua Barat)

Lahir di Makassar, 25 Desember 1999. Siswa yang mengambil jurusan Administrasi Perkantoran di sekolahnya ini bercita-cita ingin menjadi seorang seniman. Berbagai lomba seperti menggambar, baca puisi, dan marching band, pernah ia menangkan. Fatma, begitu ia biasa dipanggil, juga sangat aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya, seperti pramuka, paskibra, marching band, dan PMR. Fatma juga aktif di kegiatan luar sekolah dengan menjadi pengurus di Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).



Heru Wisnu Pratama

(Kelas XI SMKN 7 Samarinda, Kalimantan Timur)

Heru Wisnu merupakan siswa yang aktif mengikuti kegiatan robotik dan tari di sekolahnya. Remaja yang mengidolakan sosok Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Susi Pudjiastuti ini, juga kerap aktif mengikuti kegiatan OSIS di sekolahnya. Lahir pada 10 Mei 1999, Heru berharap agar saat dewasa nanti, ia bisa menjadi pengusaha yang sukses. Jujur dan bekerja keras semaksimal mungkin adalah semboyan yang selalu Heru pegang untuk bisa membawanya pada impian dan cita-cita.



Ida Ayu Kusuma Dewi

(Kelas XI SMK N 1 Kuta Selatan, Bali)

Remaja asal Denpasar yang sangat aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya ini lahir pada 20 September 1999. Dayu, sapaan akrabnya, memiliki kepedulian yang begitu besar pada bidang pariwisata di daerahnya. Hal tersebut menjadi alasan kuat dayu untuk terlibat aktif menjadi menjadi kader pelestari budaya Badung 2016-2017. Tak berhenti sampai disitu, Dayu juga bercita-cita untuk menjadi Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Di sekolah, Dayu juga dikenal sebagai anak yang berprestasi. Tercatat, Dayu pernah menyabet Juara harapan 1 lomba debat bahasa Inggris tingkat Kabupaten Badung, juara 2 lomba cerdas cermat 4 pilar bangsa se-Kabupaten Badung, juara Harapan 1 olimpiade agama hindu tingkat provinsi. Selain itu, Dayu juga dikenal aktif di kegiatan OSIS dan paskibra. Saat ini, Dayu menjabat sebagai Ketua OSIS SMKN 1 Kuta Selatan.



Leriyanto Putra Said

(Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan, SMKN 1 Marisa, Gorontalo)

Leri merupakan remaja yang memiliki kepedulian tinggi pada bidang kesehatan. Leri aktif memberikan sosialisasi tentang HIV/AIDS di lingkungannya. Sebagai Ketua OSIS di sekolahnya, Leri tak lantas melupakan kewajiban akademiknya. Leri terhitung sebagai siswa yang berprestasi. Selain menjadi juara umum di sekolah, Leri juga pernah menjadi wakil Provinsi Gorontalo untuk mengikuti lomba debat. Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, Leri juga pernah menjuarai lomba debat bahasa Inggris tingkat provinsi. Leri, pemuda yang lahir pada 25 September 1999 ini selalu meyakini bahwa kesuksesan akan datang pada siapapun yang tidak takut pada kegagalan. Kedepannya, Leri ingin sekali bisa menjadi ahli komputer yang handal.



Lissa Serewi

(Kelas X SMK N 6 Jember)

Lissa lahir di Waropen, 29 Juli 1999. Di sekolah, Lissa aktif mengikuti kegiatan futsal, paduan suara, dan paskibra. Lissa memiliki cita-cita menjadi guru. Lissa sangat menyukai pelajaran matematika, ia juga pernah meraih juara 3 dalam olimpiade matematika sekabupaten. Lissa sangat mengidolakan salah satu mantan presiden RI, BJ Habibie.



Moza Halimatus Sa'diyah

(Kelas XI, SMAN 49 Jakarta)

Talk less, do more! Itulah motto yang selalu dipegang oleh Moza.

Perempuan yang lahir pada 1 Februari 1999 ini juga sangat terinspirasi oleh sosok RA Kartini. Moza sangat menyukai tarian daerah. Di sekolah, ia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari saman. Menjadi menteri adalah cita-citanya. Saat ini, Moza juga menjabat sebagai Ketua OSIS di SMAN 49 Jakarta.



Muhammad Fakhri

(Kelas XI, SMAN 1 Muntok, Bangka Belitung)

Fakhri yang lahir pada 3 Februari 1999 ini memiliki segudang talenta dan sederetan prestasi yang diraihnya. Di antaranya, ia pernah meraih juara 1 Story telling (2015), Juara 1 OSK matematika (2015), Juara 1 cerdas cermat 4 pilar Kabupaten Bangka, juara 2 musik tradisional FLS2N provinsi (2013), juara 3 debat bahasa Inggris kabupaten di tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015), juara 3 news presenter (2014), dan juara 2 khotbah (2013). Seain itu, Fakhri juga memiliki kepedulian yang tinggi pada masalah anak. Fakhri pernah mengemban tanggung jawab sebagai Duta Anak Kabupaten Bangka pada tahun 2013, dan menjadi Wakil Ketua Forum Anak provinsi Bangka Belitung pada 2013-2014. Seolah tak mengenal lelah, Fakhri juga aktif di beberapa kegiatan berorganisasi di sekolahnya. Saat ini, Fakhri menjabat sebagai ketua OSIS dan Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan Paskibra. Tahun 2015, Fakhri juga sempat menjadi pembentang bendera merah putih di tingkat Provinsi Bangka Belitung. Fakhri mengaku, ia sangat terinspirasi oleh salah satu politisi asal daerahnya, Bangka Belitung, yaitu Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Motto yang selalu Fakhri pegang adalah “Kamu adalah orang yang kamu pikirkan, optimis pasti bisa”.



Muhammad Fanny Bahari

Menjadi seorang pelaut adalah cita-cita Ari sejak kecil. Ari lahir di Tanjung Pinang, 1 Agustus 1999. Di sekolah, Ari menjadi ketua OSIS untuk periode 2015-2016 dan pernah menjadi pengibar bendera tingkat Provinsi Kepulauan Riau tahun 2015. Merasa terinspirasi banyak hal dari sosok BJ Habibie, Ari meyakini bahwa dirinya tidak akan menyerah dalam meraih cita-citanya.



Muhammad Ibry Taftazany

(Kelas XI, SMAN Titan Teras, Jambi)

Belajar silat adalah hobinya. Menjadi psikolog adalah cita-citanya. Oleh teman-temannya, ia biasa dipanggil Taza. Taza lahir di Jambi, 5 November 1999. Ia aktif berorganisasi di sekolahnya. Taza yang sehari-hari tinggal di asrama ini juga senang berorganisasi, Saat ini, Taza menjadi Ketua OSIS SMAN Titian Teras 2015-2016).



Nur Fadhilah M

(Kelas XI, SMAN 1 Campalagian, Sulawesi Barat)

Seorang Ketua OSIS (2015 – 2016) dan selalu mendapat peringkat 1 kelas. Fadhilah, yang akrab disapa Dhilah ini lahir pada 15 Agustus 1999. Dhilah pernah meraih juara harapan dalam Cerdas Cermat bidang Pendidikan Agama Islam nasional yang diadakan oleh Kementerian Agama (Kemenag). Dhilah memiliki cita-cita menjadi seorang akuntan profesional. Dalam hidup, Dhilah selalu mengikuti filosofi ombak yang selalu gigih mencapai bibir pantai.



Qonitah Anggara Alya

(SMAS Al-Azhar Mandiri, Palu, Sulawesi Tengah)

Qonitah, ia biasa disapa. Lahir di Palu, 7 September 1999.

Remaja yang banyak terinspirasi dari sosok Joko Widodo dan Anies Baswedan ini banyak memenangkan lomba dalam bidang sains. Qonitah pernah meraih juara 3 olimpiade matematika tingkat Kota Palu juara 1 Lomba Cepat Tepat Fisika (LCTF) tingkat SMA se- Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2014, dan juara 2 Lomba Cepat Tepat Fisika (LCTF) tingkat SMA se- provinsi Sulawesi Tengah tahun 2015. Memiliki cita-cita sebagai Ketua DPR, Qonitah aktif sebagai Ketua Sekbid Kepemimpinan dan Kehidupan Politik OSIS di sekolahnya. Motto hidup yang selalu dipegang oleh Qonitah adalah “Berani Bermimpi, Berani Beraksi.”



Reza Yustika Bayuardi

(Kelas XI, SMAN 1 Salatiga, Jawa Tengah)

Reza lahir di Madiun, 16 Februari 1999. Aktif di kegiatan pramuka, paskibra, dan karya ilmiah remaja. Di sekolah, Reza juga kerap menorehkan prestasi. Ia pernah memenangkan lomba LKTI Nasional dalam rangka Engineering Physics Week ITS 2016 (Juara 3), Lomba Cerdas Cermat MPR tingkat Kota Salatiga (Juara 1), dan Parade Cita Tanah Air Provinsi Jawa Tengah (peringkat 4). Reza selalu menokohkan Vladimir Putin dan John F. Kennedy sebagai sosok idolnya. Saat ini, Reza menjabat sebagai Ketua Umum Paskibra 2015 – 2016.



Samuel Herik Rokubun

(Kelas XI, SMKN 1 Merauke, Papua)

Mengemban tanggung jawab sebagai ketua OSIS di sekolahnya, membuat Samuel banyak belajar tentang kepemimpinan. Kedepannya, Samuel ingin sekali merintis sebuah organisasi kepemudaan yang bisa bermanfaat untuk Indonesia. Samuel yang lahir pada 20 April 1999 ini juga meyakini bahwa pendidikan adalah kunci dari semua aspek pembangunan manusia. Bagi Samuel, Ir. Soekarno adalah tokoh panutan yang banyak menginspirasinya. Ia banyak tergugah dengan kalimat-kalimat kobaran semangat yang diucapkan oleh Soekarno untuk pemuda Indonesia.

Sandyawan Putra

(Kelas XI, SMKN 4 Bandung, Jawa Barat)

Sandy, remaja Bandung ini kerap disapa. Lahir di Cimahi, 28 November 1999. Sandy bercita-cita ingin menjadi pilot. Sandy juga merupakan Duta HAM Jawa Barat 2015. Di sekolah, Sandy aktif mengikuti kegiatan seni angklung. Selain itu, ia juga aktif berorganisasi. Saat ini, Sandy menjadi Wakil ketua OSIS SMAN 4 Bandung dan Wakil Ketua Koppeta HAM Jawa Barat. Bagi Sandy, Mario Teguh adalah tokoh yang banyak menginspirasinya. Salah satu hal yang paling dipegang oleh Sandy adalah ia selalu yakin bahwa kata menyerah hanya dimiliki oleh mereka yang lemah. Menurutnya, berusaha dan terus mencoba adalah langkah yang nyata untuk mencapai cita-citanya.



profil mentor

Billy Boen



Billy Boen lahir di Jakarta, 13 Agustus 1978. Setelah lulus S1 (Bachelor of Science) dari Utah State University, ia pun melanjutkan kuliah S2 di University of West Georgia, Amerika Serikat. Setelah itu, ia pulang ke Indonesia dan memulai karir sebagai Assistant Product Line Manager – NIKE Footwear Division di PT. Berca Sportindo. Ketika umur 26 tahun, ia bekerja di Oakley Indonesia yang berkantor di Bali dan menjadi General Manager Oakley termuda di dunia saat itu. Dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun, Billy Boen menaikkan penjualan Oakley hingga 280%, mengembangkan perusahaan dari 80 karyawan menjadi 240 karyawan. Bulan Februari 2008, ia diminta bergabung di MRA Group, menjadi Head of F&B Division yang bertanggung jawab atas Hard Rock Cafe Jakarta, Hard Rock Cafe Bali, dan Haagen Dazs. Ketika itu, usianya baru 29 tahun dan menjadi Division Head termuda di MRA Group, dan memimpin lebih dari 500 karyawan. Sejak akhir 2010, Billy Boen memilih menjadi entrepreneur. Saat ini, ia memiliki beberapa perusahaan:

PT. Jakarta International Management | co-founder & shareholder (modeling agency, modeling school).

PT. YOT Nusantara | founder & CEO (digital media networks, creative consulting, events, publishing, agency).

PT ini menaungi di antaranya YOT Digital Media Networks, YOT Creative Consulting & Event, YOT TV program, dan Komunitas YOT di 46 kota di seluruh Indonesia.

PT. Ampera Sixteen | co-founder & shareholder (cafe – F&B)

PT. Generasi Digital Internasional | co-founder & Chairman (digital analytic – IT).

PT. Jakarta Internasional Eksekutif | co-founder & shareholder (professional speaker management).



Djohan Pinnarwan

Bergelut di bidang akuntansi selama 20 tahun, menjadikan Djohan Pinnarwan begitu disegani di kalangan para akuntan di Indonesia. Tahun 2015 lalu, Djohan terpilih sebagai Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) periode 2015-2018. Lulusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada ini lulus kuliah tahun 1995 dan sempat mengenyam pendidikan di Nanyang Technological University (NTU), Singapura. Sejak lulus, Djohan langsung bekerja di sebuah kantor akuntan publik, Pricewaterhouse Coopers (PwC) hingga saat ini. Tahun 2004, Djohan pernah diperbantukan sebagai Senior Manager International Financial Reporting Standards (IFRS) Services of PwC Global Accounting Consulting Services di London, UK. Tahun 2006, ia kembali ke Indonesia. Saat ini, Djohan menjabat sebagai PwC Global Accounting Consultation Services (Global ACS) Partner dan Leader of ACS PwC Indonesia.



Edward Suhadi

Sejak kecil, Edward Suhadi sudah menyukai hal-hal yang berhubungan dengan kata-kata, gambar, bentuk, dan visual. Ketika kuliah, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Jurusan Desain Komunikasi Visual di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta pada tahun 1998 dan lulus pada 2003. Karena kegemarannya memotret sejak di bangku sekolah, pada tahun 2002, ia memulai memotret pernikahan atau menekuni wedding photography dan mendirikan Edward Suhadi Production (ESP). Setelah lebih dari 10 tahun bergiat di bidang tersebut, Edward memutuskan 'beristirahat' dan fokus di usaha barunya yang bergerak di bidang creative agency bernama Ceritera. Beberapa klien project yang pernah ia kerjakan di antaranya Garuda Indonesia, XL, Milna, OLX, Nutrifood, dan BCA. Edward merasakan titik balik cukup besar ketika dirinya menjadi relawan fotografer untuk Gerakan Indonesia Mengajar tahun 2010. Ia dan istrinya, Francy, berangkat ke Halmahera Selatan dan tinggal bersama para PengajarMuda (PM) disana selama beberapa waktu. Merasakan berada di tempat yang sulit mendapatkan listrik dan air, memberi banyak perubahan di hidup Edward. Tahun 2016, Edward juga mendapat kesempatan menjadi salah satu delegasi Indonesia dalam acara UNESCO dalam International Conference "Which Values Unite Us Today" di Sofia, Bulgaria.



Gustav Aulia

Gustav Aulia, sosok yang selalu tampil fresh di televisi ini biasa menemani kita menyimak berita di layar kaca. Pria kelahiran Sumedang, Jawa Barat, 4 Januari 1983 ini memang menjalani karir yang cemerlang di bidang broadcast. Sejak tahun 2005 hingga 2013, Gustav menjadi penyiar untuk program Seputar Indonesia RCTI. Selain itu, Gustav juga pernah menjadi News Producer di RCTI. Saat ini, Gustav kerap di layar kaca dengan membawakan program Sport di stasiun TV yang sama. Selain kesibukannya di layar kaca, Gustav juga seorang dosen di London School of Public Relation (LSPR) Jakarta. Menurut Gustav, masing-masing pekerjaan memiliki tantangan tersendiri. “Challenge pekerjaan menjadi jurnalis adalah mengorek informasi dari berbagai narasumber, dengan beragam karakter. Sebagai presenter tantangannya pun berbeda. Tantangan sebagai presenter adalah memastikan message berita yang ditayangkan sampai ke pemirsa. Butuh karakter yang kuat dan penghayatan yang dalam untuk bisa mencapai level ini.” Kecintaannya pada dunia presenting, menjadikan Gustav merintis “Gustav Aulia Private Presenting Course” sejak 2013 lalu.



Ippho Santosa

Ippho Santosa adalah trainer dan penulis pernah :

- Berseminar di belasan negara di 4 benua.
- 1 dari 24 tokoh pilihan 2013 menurut RCTI.
- Penulis inspiring 2013 menurut ikatan penerbit se-Indonesia.
- Penulis dengan total penjualan hampir 1 juta eksemplar.
- Narasumber di berbagai TV dan bintang iklan operator seluler.
- Pendiri SD dan TK Khalifah dengan puluhan cabang.
- Penerima penghargaan MURI

Track record unik ini membuat ratusan perusahaan dan institusi sering mengundangnya, di antaranya Kimia Farma, Pertamina EP, DP Pertamina, Pertamina Cilacap, Telkom Indonesia, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, OJK, Bursa Efek Jakarta, Prudential, 4Life, ICMF Amerika, dan sebagainya. Ippho Santosa lahir di pekanbaru, 30 Desember 1977. Awalnya ia berkarier sebagai pemasar di Sinar Mas Group, Genting Highland, dan sebuah perusahaan Filipina. Ia juga sempat bekerja sebagai penerjemah di ILO dan dosen di Universitas Internasional Batam. Setelah masa kerjanya usai, ia mendirikan EnterTrendTraining dan menjalankan lembaga tersebut. Kini Ippho Santosa dikenal publik sebagai pakar otak kanan, penulis buku, dan pembicara. Ippho Santosa selalu memberikan motivasi agar kita menjadi muslim yang kaya dan kuat dengan mengedepankan aspek spiritual. Selain itu kita juga perlu belajar dari seorang guru yang telah sukses dan tidak mikir-mikir untuk mengeluarkan uang dalam menuntut ilmu.



Jamil Azzaini

Inspirator Sukses Mulia, julukan itu diberikan oleh rekan-rekannya karena didasari oleh kepiawaiannya mendorong orang untuk selalu meraih kehidupan terbaik: Sukses Mulia. Sejak 2004 Jamil bergabung dan mengembangkan PT. Kubik Kreasi Sisilain bersama Farid Poniman dan Indrawan Nugroho yang telah merintis usaha itu sejak 1999. Bersama dua rekannya ini pula ia menulis buku Kubik Leadership pada akhir 2005 dan hingga kini sudah naik cetak belasan kali. Buku yang diterbitkan Gramedia tersebut pada Juni 2010 juga telah dicetak dalam bahasa Melayu di Malaysia. Jamil kini sebagai CEO PT Kubik Kreasi Sisilain. Pria kelahiran Purworejo Jawa Tengah, 09 Agustus 1968, ini menempuh jenjang pendidikan formal strata satu (S-1) dan (S-2) di Institut Pertanian Bogor (IPB). Mulai 2004, Jamil fokus memberikan training maupun seminar Personal Development & Leadership di berbagai perusahaan atau instansi di Indonesia, Brunei Darussalam, Philipina, Hongkong, Makao, Singapura, Mesir, Jepang, Arab Saudi, Australia dan Amerika Serikat. Sejak tahun 2008, Jamil juga giat mengkader para trainer melalui lembaga yang ia bentuk Akademi Trainer. Institusi ini khusus mendedikasikan diri hanya untuk Public Speaking dan Training for Trainer (TFT). Peserta Public Speaking adalah leader, manajer, dokter, owner, entrepreneur, calon trainer untuk mereka yang ingin memiliki kemampuan bicara di depan publik.



Muhammad Assad

Assad lahir di Jakarta, 16 Januari 1987. Lulus S1 Program Business Information Systems dengan predikat first-class student honours dari University of Technology Petronas, Malaysia, dan mendapatkan 3 penghargaan saat kelulusan: Rector's Gold Award, The Best International Student Award dan Chancellor Award. Semasa kuliah, Assad aktif berorganisasi, di antaranya pernah terpilih menjadi Presiden Senat Internasional yang memimpin mahasiswa internasional dari 25 negara. Assad meneruskan S2 Program Islamic Finance di Hamad bin Khalifa University, Doha-Qatar, dengan beasiswa penuh dari Emir Qatar, His Highness Sheikh Hamad bin Khalifa Al-Thani. Saat ini Assad aktif sebagai seorang entrepreneur, menjadi CEO Rayyan Capital, perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan keuangan serta menjadi Chairman NFQ Group, yang fokus dalam membuat program-program edukatif dan inspiratif bagi anak muda. Assad juga seorang penulis produktif yang telah menulis 5 buku yang semuanya menjadi national bestseller di seluruh Indonesia: Notes From Qatar 1, Notes From Qatar 2, Sedekah Super Stories, Good Morning Qatar dan 99 Hijab Stories. Dan juga seorang pembicara internasional yang telah berbicara di 4 benua (Asia, Afrika, Australia dan Eropa). Beberapa organisasi yang pernah mengundangnya: United Nations, UNESCO, Islamic Development Bank dan G20 Youth Summit. Assad juga pernah dikontrak TVOne menjadi kontributor seluruh kawasan Timur Tengah dan saat ini dipercaya menjadi Duta Wakaf Al-Azhar untuk hubungan internasional.



Nila Tanzil

Nila adalah seorang traveller, penulis blog traveling, dan pendiri Taman Bacaan Pelangi (Rainbow Reading Gardens), sebuah organisasi non-profit yang fokus dalam masalah literasi anak-anak di Indonesia Timur.

Nila telah mendirikan puluhan taman bacaan di beberapa daerah terpencil di kawasan Indonesia Timur. Atas kiprahnya dalam bidang ini, Nila telah banyak menerima penghargaan, di antaranya Forbes Indonesia's Inspiring Woman 2015, Kartini Next Generation 2013 Award dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Penghargaan Jasa Nugra Pustaloka 2013 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Indonesia's Inspiring Woman 2012 oleh Indosat, dan Tupperware SheCan! Award 2011.



Tri Mumpuni

Presiden AS Barack Obama pernah memuji seorang wirausahawan asal Indonesia, Tri Mumpuni, atas kiprahnya memelopori pembangkit listrik mikrohidro di pedesaan. Obama memuji Tri Mumpuni secara langsung dalam pidato pembukaan untuk “Presidential Summit on Entrepreneurship” di Washington, DC, 27 April 2010. Tri Mumpuni Iskandar adalah Direktur Institut Bisnis Ekonomi Kerakyatan (Ibeka). Kawan- kawannya menjulukinya “Tri Si Penerang Desa”. Lewat berbagai lembaga nirlaba, Tri memang memelopori pembangunan pembangkit listrik mini di pedesaan. Ia memelopori pembangunan pembangkit listrik mikrohidro dengan memanfaatkan tenaga air terjun mini di sejumlah tempat di Indonesia. Mereka tak mengandalkan listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Pembangkit mikrohidro yang dibangun kemudian dikelola bersama masyarakat setempat dengan membentuk koperasi. Ia telah membangun pembangkit listrik di banyak wilayah dari Aceh hingga Kalimantan. Berkat upayanya, Tri mendapat beberapa penghargaan dari pemerintah dan lembaga internasional, seperti Climate Hero dari World Wildlife Fund for Nature (2005), Fellow Ashoka (2006), tokoh Pengembangan Energi Terbarukan dan Penghematan Energi (2007), dan Pendekar Lingkungan Hidup RI (2008). Tri juga pernah terpilih sebagai Tokoh Majalah Tempo 2006, Tokoh Perubahan 2009 Harian Republika, 1 Among 99 Most Powerful Woman in Asia dari Globe Asia Magazine, mendapat penghargaan Ramon Magsaysay Award in 2011 dan Ashden Award 2012.



Yoris Sebastian

Yoris terkenal dalam hal inovasi dan ide kreatif. Yoris lahir di Makassar, 5 Agustus 1972. Pada usia 26 tahun, Yoris terpilih menjadi GM (General Manager) Hard Rock Cafe Indonesia, menjadi GM termuda se-Asia dan termuda kedua di dunia. Pada usia 34 tahun, ia mendirikan sebuah perusahaan konsultan kreatif OMG (Oh My Goodness). Yoris juga membuat program bertajuk “Destination Nowhere” yang mendapat penghargaan MURI (Museum Rekor Indonesia) pada 2003. Beberapa penghargaan yang pernah diterima Yoris, di antaranya British Council’s International Young Creative Entrepreneur Award, Asia Pacific Entrepreneur Award Winner 2008 (Most Promising Entrepreneurs), Young Marketers Award Winner dari IMA and Markplus, dan Future CEO to Watch dari majalah SWA. Yoris juga kerap didaulat menjadi juri di berbagai ajang kompetisi, seperti International Young Creative Award, Young Marketers Award, Black Innovations Award dan sebagainya. Yoris selalu percaya bahwa “Every Business is a Creative Business”

Tips & Trik menjadi pembelajar yang sukses

Memahami diri sendiri

Peserta diharapkan memiliki pemahaman tentang kemampuan yang dimilikinya. Dalam rangka menguasai sesuatu, mereka harus mulai dengan menilai secara objektif kemampuan dirinya.

Mempersiapkan materi pembelajaran

Sebelum beraktivitas, peserta harus melakukan pencarian dan penggalian informasi-informasi terkait dengan pembelajaran yang nantinya akan didapatkan. Hal ini berguna agar mereka sudah mempersiapkan diri dan fokus pada pembelajaran.

Fokus dan selalu mencatat Pembelajaran

Saat beraktivitas bersama mentor, peserta mendengarkan dan memberikan perhatian penuh akan informasi atau kegiatan yang berlangsung. Jagalah sikap dan hormati mentor yang telah memberikan kesempatan kepada mereka. Mengingat ingatan manusia yang terbatas, juga harus membiasakan diri untuk selalu langsung mencatat pembelajaran.

Menjadi pribadi yang penuh keingintahuan

Peserta harus memiliki rasa ingin tahu yang besar. Mereka selalu memiliki segudang pertanyaan yang ingin ditanyakan. Untuk mendapatkan pembelajaran yang diinginkan, mereka tidak ragu-ragu untuk bertanya dan bertanya kembali. Seorang pembelajar yang baik sangat menikmati proses pembelajaran dan mencintai pengetahuan-pengetahuan yang ditemuinya.

Terbuka dengan masukan

Peserta harus mau mengakui kekurangan dan kesalahan yang mereka lakukan. Dengan menyadari kekurangan inilah, mereka dapat mengembangkan diri lebih baik. Sikap terbuka akan masukan-masukan yang diberikan dan mau mencoba mengaplikasikan masukan tersebut pada perilaku sehari-hari adalah cara untuk memperbaiki diri.

Mengulang dan mengaplikasikan pembelajaran

Agar pembelajaran dapat masuk dalam memori jangka panjang, peserta harus sering mengulang pembelajaran yang didapat. Salah satu cara agar pembelajaran dapat terinternalisasi dalam diri adalah dengan mencoba mempraktikkan hasil pembelajaran yang telah didapat.

Berbagi Ilmu

Peserta mau membagikan ilmunya kepada orang lain terutama orang-orang yang ada di lingkungan terdekatnya. Di samping itu, kegiatan untuk membagikan ilmu kepada orang lain membuat pengetahuan tersebut semakin melekat pada pikiran dan perilaku yang menjalankan.

Cara berkomunikasi yang tepat dengan mentor

Menghargai mentor

1

yang diberikan oleh mentor.

Memiliki sikap empati

Peserta harus menghormati dan menghargai mentor. Dalam berinteraksi, perilaku menghargai ditunjukkan dengan bertutur kata, berperilaku sopan santun, dan patuh pada aturan

Peserta harus mencoba menempatkan diri pada situasi dan kondisi yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan pesan dengan cara dan sikap yang akan memudahkan mentor menerimanya.

Berani mengemukakan pendapat

Untuk menciptakan komunikasi dua arah, peserta harus berinisiatif untuk memulai komunikasi dalam membangun kerjasama dengan mentor. Peserta juga harus berani

sesuai untuk mentor.

3

menyuarakan pendapatnya dengan cara yang sopan dan

Berkomunikasi dengan jelas

Peserta harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan dimengerti oleh mentor. Dalam berkomunikasi, peserta harus mengembangkan sikap terbuka dan jujur sehingga dapat memberikan rasa percaya terhadap mentor.

Memiliki sikap rendah hati

Peserta harus memiliki sikap rendah hati. Mereka harus menerima saran-saran yang diberikan oleh mentor dan terus mau untuk meningkatkan diri lebih tinggi lagi.



Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Peserta

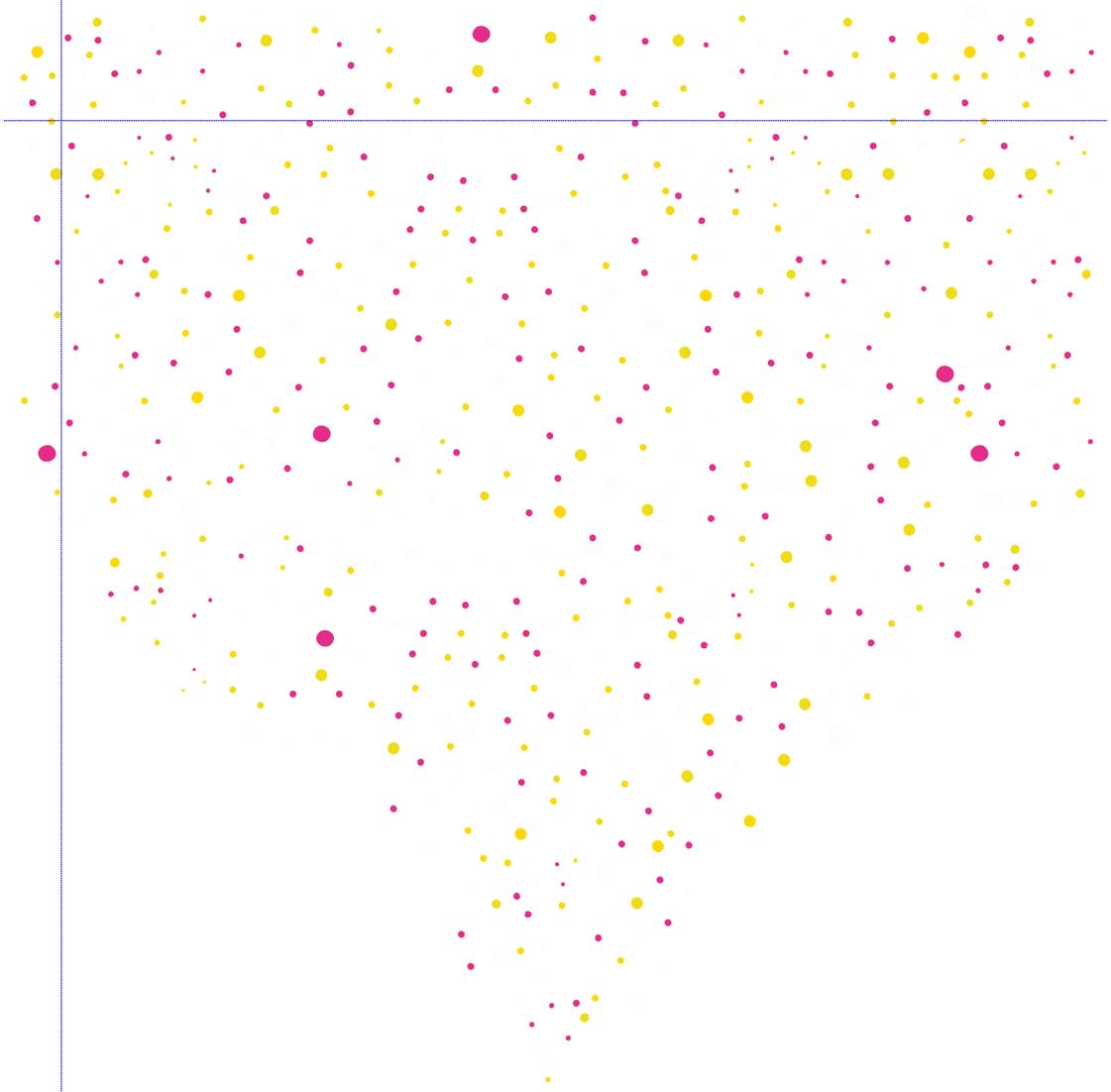
- Peserta harus mengikuti keseluruhan program dari awal hingga selesai.
- Jika terjadi hal-hal tidak terduga dan mendesak pada peserta seperti sakit, kecelakaan, dsb. maka peserta harus segera memberitahukan pada mentornya dan panitia dengan menghubungi Aisy (082139184420).
- Jika peserta memiliki pengalaman yang tidak nyaman saat di rumah mentor, segera menginformasikan hal tersebut pada panitia.
- Keamanan peserta selama bersama mentor, menjadi tanggung jawab mentor. Selama masa orientasi dan refleksi, menjadi tanggung jawab panitia.
- Peserta tidak diperbolehkan untuk bertemu dengan pihak lain (keluarga, teman, atau kerabat) tanpa izin dari panitia.

Catatan:



Catatan:





Ministry of National Education
General Directorate of Secondary Education
Department of Secondary Education
Sakarya Branch

© 2020 Ministry of National Education - All Rights Reserved